

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD HEFFANDRI AMALI RAMADHAN

01021381924080

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN *ISLAMICITY*
***PERFORMANCE INDEX* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Heffandri Amali Ramadhan

NIM : 01021381924080

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 29 Februari 2024

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN ISLAMICITY
PERFORMANCE INDEX BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Heffandri Amali Ramadhan
NIM : 01021381924080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada 3 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 21 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. M. Subardhi, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Dosen Penguji



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si.
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN ...14-2-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Heffandri Amali Ramadhan

NIM : 01021381924080

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM
DAN SELAMA PANDEMI COVID-19”**

Pembimbing : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.

Penguji : Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si.

Tanggal Ujian : 3 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Palembang, 20 Mei 2025



Muhammad Heffandri Amali Ramadhan
NIM. 01021381924080

MOTTO PERSEMBAHAN

“Hidup takkan pernah terasa adil jika kamu masih membandingkan hidupmu dengan orang lain.”

- *Viktor Frankl* -

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

- *QS. Al-Insyirah: 6-8* -

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ **Orang Tua**
- ❖ **Keluarga**
- ❖ **Sahabat dan Teman-teman**
- ❖ **Almamater**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk, berkat rahmat dan karunia-Nya selama proses kehidupan dan perjalanan penelitian ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat manusia hingga akhir zaman. Atas ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dan *Islamicity Performance Index* Bank Umum Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19”**.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan analisis komparatif kinerja keuangan dan *islamicity performance index* bank umum syariah di indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini melibatkan berbagai sumber daya dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyadari dalam keterbatasan ilmu dan pengetahuan, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengajukan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil dalam memperkaya khazanah ilmiah dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 20 Mei 2025



Muhammad Heffandri Amali Ramadhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari arahan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

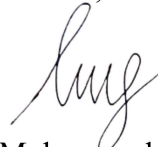
1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan terbaik sepanjang masa, sehingga menjadi role model bagi diri agar senantiasa menjadi manusia yang lebih baik setiap harinya dan agar dapat bermanfaat bagi banyak orang.
3. Kedua Orang Tuaku dengan segala doa, dukungan dan semangat, serta setiap tetes keringat dan air mata berharga yang telah dikorbankan sehingga dapat membantu dalam perjuangan untuk mencapai gelar ini.
4. Yth. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas kebaikan bapak.
5. Yth. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan pada skripsi penulis untuk menjadi lebih baik serta memberikan banyak bantuan.
6. Yth. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Yth. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Yth. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

9. Kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan bantuan, ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama ini.
10. Seluruh teman-teman dan alumni jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2019. Serta teman-teman BEM FE UNSRI dan HMI Komisariat UNSRIPAL yang telah menjadi tempat proses belajar diluar perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang terlibat dari awal perkuliahan hingga selesai yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Terakhir namun tidak kalah pentingnya, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan dan perjuangan yang telah membawa saya mencapai tahap ini. Semoga saya senantiasa mendapatkan kekuatan dan kesabaran untuk menghadapi setiap fase kehidupan yang akan datang. Pengalaman ini telah membentuk karakter dan melatih daya tahan saya, dan saya berharap dapat terus menghadapi tantangan dengan semangat yang sama di masa mendatang.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pembaca dan pihak yang memerlukannya. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan pada penelitian selanjutnya. Kerjasama dan kontribusi dari berbagai pihak dalam memberikan masukan akan menjadi landasan untuk pengembangan yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, 20 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Heffandri Amali Ramadhan

01021381924080

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Muhammad Heffandri Amali Ramadhan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19 terhadap bank syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 bank syariah di Indonesia selama periode 2018-2021. Analisis data menggunakan metode analisis dengan membandingkan data sebelum dan selama covid-19 dengan uji *paired sample t-test* dan uji *wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *non performing financing* (NPF), rasio *return on asset* (ROA), dan *zakat performance ratio* (ZPR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 terhadap bank syariah di Indonesia. Sedangkan *profit sharing ratio* (PSR) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 terhadap bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Non Performing Financing, Return On Asset, Zakat Performance Ratio, dan Profit Sharing Ratio*

Pembimbing Skripsi



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AND ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By:

Muhammad Heffandri Amali Ramadhan

This study aims to identify significant differences in financial performance before and during the covid-19 pandemic for Islamic banks in Indonesia. The samples in this study amounted to 7 Islamic banks in Indonesia during the 2018-2021 period. Data analysis using the analysis method by comparing data before and during covid-19 with the paired sample t-test test and the wilcoxon signed rank test. The results showed that the non-performing financing (NPF) ratio, return on asset (ROA) ratio, and zakat performance ratio (ZPR) had no significant difference in financial performance before and during the covid-19 pandemic for Islamic banks in Indonesia. Meanwhile, the profit sharing ratio (PSR) shows that there is a significant difference in financial performance before and during the covid-19 pandemic for Islamic banks in Indonesia.

Keywords: Non Performing Financing, Return On Asset, Zakat Performance Ratio, and Profit Sharing Ratio

Advisor



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

**Approved by,
Head of Economic Development
Program**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa:

Nama : Muhammad Heffandri Amali Ramadhan
NIM : 01021381924080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dan
Islamicity Performance Index Bank Umum Syariah di
Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19*

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Heffandri Amali Ramadhan
NIM : 01021381924080
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 Desember 2000
Alamat : Jl. KHA. Dahlan Lr. Subakti No. 260 RT. 9 RW. 3
Kel. 26 Ilir Kec. Bukit Kecil
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : mheffandri2000@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2007-2013 SD Negeri 157 Palembang
2013-2016 SMP Negeri 17 Palembang
2016-2019 SMAS Daarul Quran Islamic Boarding School
2019-2024 S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2021-2022 Kepala Dinas Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa – BEM KM FE
UNSRI 2021
2022-2023 Kepala Bidang P3A – HMI Komisariat UNSRI Palembang 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Sharia Maqashid Theory</i>	13
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	16
2.1.3 <i>Islamicity Performance Index</i>	17
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	21
2.1.5 Bank Syariah	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Rancangan Penelitian	33

3.3	Jenis dan Sumber Data	34
3.5	Populasi dan Sampel	35
3.5.1	Populasi	35
3.5.2	Sampel.....	36
3.6	Definisi Operasional Variabel	37
3.7	Teknik Analisis Data	38
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2	Uji Normalitas	39
3.7.3	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	40
3.7.4	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2	Uji Normalitas	46
4.2.3	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	47
4.2.4	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	48
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.3.1	Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 melalui Rasio <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	49
4.3.2	Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 melalui Rasio <i>Return On Assets (ROA)</i>	52
4.3.3	Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 melalui <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>	55
4.3.4	Perbedaan Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 melalui Rasio <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>	59
4.4	Perbedaan Dampak Kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	62
BAB V	PENUTUP	64

5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	64
5.2.1	Bagi Perbankan Syariah	64
5.2.2	Bagi Peneliti selanjutnya	65
5.3	Keterbatasan Penelitian	65
	DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	2
Tabel 3. 1	Hasil Seleksi Pemilihan Sampel	37
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian	37
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1	Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4. 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 4	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	47
Tabel 4. 5	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	48
Tabel 4. 6	Perbedaan Dampak Kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	31
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap satu dekade, tercatat bahwa 87,18% penduduk Indonesia menganut agama Islam. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Laporan *Asian Development Bank* tahun 2016 mengungkapkan bahwa sektor perbankan syariah Indonesia menyumbang 13,4% dari total aset perbankan syariah di Asia, dengan nilai mencapai USD 209,3 miliar. Sebagai otoritas moneter nasional, Bank Indonesia telah menetapkan perbankan syariah sebagai salah satu komponen utama dalam sistem dual banking, serta mendorong peningkatan pangsa pasar perbankan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengembangan perbankan syariah tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas serta berperan aktif dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan (Lina 2020).

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, salah satunya ditandai dengan proses penggabungan (*merger*) pada tahun 2021 terhadap tiga entitas perbankan syariah nasional, yakni Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), yang kemudian membentuk entitas baru bernama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Inisiatif *merger* ini diharapkan mampu

mengatasi tantangan struktural yang selama ini dihadapi oleh bank syariah, khususnya dalam hal permodalan, serta memperkuat daya saing di industri keuangan domestik maupun global.

Tujuan utama dari penggabungan tiga bank syariah tersebut adalah untuk memperkuat potensi sektor keuangan dan ekonomi syariah di Indonesia, yang ditandai dengan perolehan aset sebesar Rp239,56 triliun. Melalui konsolidasi ini, diharapkan tercipta peluang strategis bagi pertumbuhan, antara lain melalui efisiensi biaya modal (*cost of capital*), perluasan jangkauan pasar, peningkatan variasi produk dan layanan, penguatan posisi lembaga keuangan yang sebelumnya rentan, serta peningkatan pemahaman terhadap dinamika industri perbankan. Selain itu, penggabungan ini juga sejalan dengan peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mendorong transformasi sistem keuangan yang inklusif dan berdaya saing, serta menjadi langkah penting dalam memperluas skala ekonomi dan memperkuat kontribusi perbankan syariah terhadap pembangunan ekonomi dan keuangan syariah nasional (Maulana et al., 2022).

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Bank	13	14	14	14	12
Jumlah Kantor	1.825	1.875	1.919	2.034	2.035
ROA	0,63	1,28	1,73	1,40	1,55
Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah (dalam Miliar)	6.584	5.477	5.413	4.098	3.629
Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (dalam Miliar)	57.324	65.100	81.343	88.901	90.701

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Pertumbuhan bank umum syariah (BUS) di Indonesia dalam lima tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel di atas. Pada tahun 2017, ada 1.825 kantor BUS dan pada tahun 2021 naik menjadi 2.035 kantor. Selain itu, return on assets (ROA) juga meningkat sebesar 0,92%, naik dari 0,63% pada tahun 2017 menjadi 1,55% pada tahun 2021. Namun, pembiayaan bagi hasil mudharabah turun setiap tahunnya, turun dari Rp 6.584M pada tahun 2017 menjadi Rp 3.629M pada tahun 2021. Sebaliknya, pembiayaan bagi hasil musyarakah meningkat setiap tahunnya, naik dari Rp 57.324M pada tahun 2017 menjadi Rp 90.701M pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dapat meningkat.

Salah satu bagian penting dari ekonomi Indonesia adalah sektor perbankan. Kegiatan bisnis bank syariah telah mengalami dampak sejak wabah Covid-19 merebak. Pandemi Covid-19 telah mendorong diberlakukannya berbagai pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi sebagai upaya untuk menekan laju penyebaran virus. Namun, kebijakan tersebut turut berdampak negatif terhadap kelancaran aktivitas bisnis, yang kemudian menyebabkan perlambatan hingga kemacetan dalam berbagai sektor usaha. Dalam kondisi resesi ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi, banyak industri mengalami penurunan pendapatan secara signifikan, yang pada gilirannya memengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban finansial, termasuk pembayaran utang kepada bank.

Tekanan ini juga dirasakan oleh sektor perbankan, terutama akibat penurunan pendapatan dari sektor riil serta meningkatnya kebutuhan permodalan. Jika pendapatan pelaku usaha menurun secara drastis akibat pandemi, maka

kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kredit pun terganggu, yang berdampak langsung pada kinerja keuangan perbankan. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank menjadi salah satu sektor yang paling terdampak dalam situasi seperti ini, karena berkurangnya pendapatan dari aktivitas pembiayaan dan meningkatnya risiko kredit yang dialokasikan kepada pelaku usaha (Ana, 2022).

Industri perbankan syariah menunjukkan ketahanan dan kinerja positif meskipun dihadapkan pada tekanan krisis global. Data menunjukkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan aset bank syariah mencapai lebih dari 43%, mencerminkan dinamika pertumbuhan yang konsisten. Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sektor ini memperoleh legitimasi hukum yang lebih kuat, yang berperan strategis dalam mempercepat pengembangan institusi keuangan syariah dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Perluasan pemanfaatan instrumen dan produk keuangan syariah mendorong integrasi antara sektor keuangan dan sektor riil, sehingga meningkatkan efektivitas kebijakan makroekonomi. Selain itu, karakteristik keuangan syariah yang menekankan pada prinsip keadilan dan menghindari spekulasi turut berkontribusi dalam menciptakan stabilitas sistem keuangan. Dalam jangka menengah hingga panjang, hal ini diyakini akan memperkuat kestabilan harga dan ketahanan ekonomi secara menyeluruh (Asngari, 2015).

Industri perbankan memiliki peranan strategis dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan perekonomian global. Dalam konteks ekonomi, lembaga

keuangan berfungsi sebagai sarana mobilisasi dana masyarakat melalui penghimpunan tabungan yang kemudian disalurkan untuk investasi produktif. Hal ini turut mendorong pertumbuhan investasi serta memfasilitasi distribusi modal antar sektor secara efisien guna memperkuat tren pertumbuhan ekonomi yang positif.

Seiring perkembangan zaman, konsep perbankan dan keuangan Islam telah mengalami transformasi menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia, tetapi juga di negara-negara lain dengan populasi *non-Muslim* yang signifikan. Dalam era modern saat ini, perbankan syariah telah menjadi fenomena global dan menjadi topik diskusi penting dalam kajian ekonomi kontemporer. Berdasarkan data statistik perbankan syariah, terjadi peningkatan signifikan dalam total aset dan pendanaan lembaga perbankan Islam. Tercatat bahwa sepanjang periode 2016 hingga 2021, total aset industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan dengan nilai mencapai Rp676.735 miliar (Sahri et al., 2022).

Shahul Hameed merupakan salah satu pelopor dalam pengembangan indikator alternatif untuk mengukur kinerja bank syariah, salah satunya melalui konsep *Islamicity Performance Index* (IPI). Indeks ini dirancang untuk mengevaluasi tidak hanya aspek material, tetapi juga dimensi spiritual yang menjadi karakteristik utama dalam sistem perbankan syariah. Selama ini, pengukuran kinerja bank syariah umumnya masih terfokus pada indikator keuangan konvensional, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-

prinsip syariah. Aspek-aspek penting seperti distribusi zakat, rasio bagi hasil, distribusi pendapatan, proporsi pendapatan halal dan *non*-halal, serta kesesuaian investasi terhadap prinsip syariah sering kali belum menjadi bagian dari evaluasi kinerja. Oleh karena itu, penggunaan *Islamicity Performance Index* yang diukur melalui indikator seperti *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) menjadi relevan untuk memastikan kepatuhan syariah sekaligus menunjukkan tingkat profitabilitas yang berkelanjutan (Mayasari, 2020).

Profit Sharing Ratio (PSR) atau rasio bagi hasil merupakan salah satu indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pendapatan bank syariah berasal dari aktivitas pembiayaan berbasis bagi hasil, khususnya melalui skema musyarakah dan mudharabah. Mengingat sistem bagi hasil merupakan prinsip utama dalam operasional perbankan syariah, maka penggunaan PSR menjadi penting dalam menilai sejauh mana bank mampu mengimplementasikan prinsip tersebut secara efektif. Rasio ini tidak hanya mencerminkan komitmen bank terhadap prinsip syariah, tetapi juga menjadi alat evaluasi untuk mengukur proporsi pendanaan berbasis kemitraan dalam keseluruhan portofolio pembiayaan. Dengan demikian, PSR berfungsi sebagai indikator penting dalam menilai kesesuaian kegiatan pembiayaan bank dengan prinsip syariah sekaligus mengukur kontribusinya terhadap kinerja keuangan (Kurniawan et al., 2021).

Zakat Performance Ratio (ZPR) merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam dalam praktik perbankan syariah. Rasio ini menilai kinerja bank berdasarkan seberapa besar zakat yang disalurkan, yang secara ideal merupakan tanggung jawab institusi

perbankan itu sendiri. Penilaian dilakukan dengan membandingkan jumlah dana zakat yang dibayarkan terhadap kekayaan bersih (*net assets*) bank. Semakin besar proporsi zakat yang disalurkan seiring dengan meningkatnya kekayaan bersih, maka semakin mencerminkan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. *Net assets* dalam konteks ini merujuk pada aset bersih yang tidak tercampur dengan kewajiban atau liabilitas, sehingga dana yang disalurkan benar-benar berasal dari kepemilikan yang sah menurut syariah. Oleh karena itu, indikator ZPR tidak hanya mengukur kinerja sosial bank syariah, tetapi juga memastikan bahwa dana zakat berasal dari sumber yang sesuai dengan ketentuan zakat dalam Islam (Mayasari, 2020).

Pengukuran kinerja keuangan bank merupakan aspek krusial yang mencerminkan sejauh mana efektivitas dan efisiensi suatu bank dalam mengelola aktivitas investasinya. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kondisi kesehatan institusi keuangan dalam suatu periode tertentu dan menunjukkan kemampuan dalam mengelola serta mengalokasikan sumber daya secara optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi penting untuk menilai keberlanjutan operasional dan daya saing suatu bank.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam pengukuran tersebut adalah analisis rasio keuangan. Melalui pendekatan ini, kinerja keuangan dapat dianalisis dengan indikator seperti *Return on Assets* (ROA) yang merefleksikan profitabilitas, serta *Non-Performing Financing* (NPF) yang mencerminkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah. Kedua rasio ini digunakan sebagai proksi

utama untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan oleh bank, sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. ROA mencerminkan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang digunakan dalam operasional perusahaan. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset secara produktif guna memperoleh keuntungan.

Oleh karena itu, rasio ini sering dijadikan sebagai tolok ukur penting dalam mengevaluasi efektivitas manajemen aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya mencerminkan kinerja operasional yang semakin optimal. Berdasarkan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 6/9/PBI/2004, batas minimal rasio ROA yang dikategorikan sehat adalah sebesar 1,5%. Apabila nilai ROA berada di bawah angka tersebut, maka kinerja keuangan bank dinyatakan dalam kondisi tidak sehat (Ramadhani, 2021).

Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan indikator yang digunakan oleh perbankan untuk mengukur tingkat risiko atas pembiayaan yang disalurkan, khususnya terkait dengan pembiayaan yang bermasalah atau tidak lancar. Rasio ini diperoleh melalui perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank. Tingginya nilai

NPF mencerminkan meningkatnya risiko kredit, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan dan kinerja profitabilitas bank.

Dengan kata lain, peningkatan NPF menunjukkan penurunan kualitas aset pembiayaan, yang secara langsung dapat mengurangi pendapatan bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia dalam Peraturan Nomor 23/2/PBI/2021, batas ambang rasio NPF yang masih dianggap sehat adalah di bawah 5%. Jika melebihi angka tersebut, maka bank dapat dikategorikan memiliki risiko pembiayaan yang tinggi dan perlu melakukan mitigasi secara strategis (Anwar, 2022).

Sejumlah studi yang membahas perbandingan antara kinerja keuangan dan *Islamicity Performance Index* (IPI) pada perbankan syariah menunjukkan hasil yang beragam dan belum sepenuhnya konsisten. (Amitarwati et al., 2023) menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan bank syariah di Indonesia antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi, 2022), yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perbankan syariah pada periode yang sama. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa dampak pandemi terhadap kinerja keuangan bank syariah masih menjadi perdebatan dalam kajian akademik dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih mendalam dan variabel yang lebih beragam.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan dan *Islamicity Performance Index* (IPI).

Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi secara jelas apakah bank syariah mampu mempertahankan profitabilitas dalam kondisi ekonomi yang stabil sebelum pandemi (2018–2019) dan pada masa krisis akibat pandemi Covid-19 (2020–2021). Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja keuangan serta pencapaian indikator syariah yang tercermin melalui IPI secara komprehensif, baik sebelum maupun selama pandemi. Atas dasar tersebut, peneliti mengangkat tema dalam studi ini dengan judul **“Analisis Komparatif dan Islamicity Performance Index Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”**.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Septriani, 2020) membahas perbandingan kinerja keuangan bank syariah pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan pendekatan metode komparatif. Hasil analisis menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh adalah sebesar 1.000 untuk kedua periode, baik sebelum maupun selama pandemi. Nilai ini berada di atas ambang batas signifikansi sebesar 0,10, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah antara kedua periode tersebut. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan indikator *Zakat Performance Ratio (ZPR)*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui rasio *non performing financing (NPF)*?

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui rasio *return on asset* (ROA)?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui *profit sharing ratio* (PSR)?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui *zakat performance ratio* (ZPR)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui rasio *non performing financing* (NPF).
2. Menguji secara empiris perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui rasio *return on asset* (ROA).
3. Menguji secara empiris perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui *profit sharing ratio* (PSR).
4. Menguji secara empiris perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui *zakat performance ratio* (ZPR).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dan wawasan, khususnya terkait dengan evaluasi kinerja keuangan perbankan syariah. Kajian ini menyajikan analisis berdasarkan indikator-indikator keuangan serta *Islamicity Performance Index* (IPI), sehingga dapat memberikan kontribusi informasi yang relevan bagi pengembangan literatur di bidang keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi bank umum syariah dalam mengevaluasi dan mengelola kinerja keuangannya melalui analisis rasio keuangan. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan serta pengambilan keputusan yang lebih tepat, guna mencapai tujuan strategis dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1).
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 9(3).
- Amitarwati, D. P., Prabowo, A., Sciences, N., Terbuka, U., & Syariah, P. (2023). Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Antara Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Wabah Corona Virus Disease -19 (Covid- Loan (NPF). kapital dapat dilihat dari CAR (Capital Adequancy Ratio). Aspek kualitas asset dapat dilihat dari NPF 3(1).
- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1).
- Aprilliyanti, J. (2022). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Dimasa Covid19. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 1(1).
- Asngari, I. (2015). Analisis Determinan Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Biasmara, H. A., & Srijayanti, P. M. R. (2021). Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset. *Moneter - Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(1).
- Chandra, A. (2022). an Alisa Kin Er Ja Keuan Gan B an K Um Um Syar Iah Seb Elum D an Saat Pan D Em I Covid - 19 D I in D on Esia. *Al Amwal: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1).
- Darmawan, D. (2019). Analisis Data Statistik Deskriptif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Dewi Sjam dan Clarashinta Canggih. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).
- Diajukan, S., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Ekonomi, S., Studi, P., Syariah, P., & Ekonomi, F. (2022). *Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19*.
- Eko Saputra, F., & Febria Lina, L. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*. 3(1).

- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Abdurrohman, A. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02).
- Haqi, M. I. (2021). Islamicity Performance Index & Profitability Studi Komparasi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *In Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75).
- Ichwan, M. C., & Nafik H.R, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2).
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1).
- Iqbal, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah., 2(2).
- Ismail, M., Maulana, S., Firdan, M., & Sabilla, S. R. (2022). Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi. *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 2.
- Khairani, D. (2015). *Cleaning Service (Studi Pada Pekerja Cleaning Service di Fakultas Ekonomi)*.
- Kristianingsih, K., Wardhana, M. D., & Setiawan, S. (2021). Analisis Determinan Islamicity Performance Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, ekonomi pembangunan* 13(2).
- Kristianingsih, & Wildan, M. (2020). The Implementation of Islamicity Performance Index on Financial Performance Measurement of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Sigma-Mu*, 12(2).
- Kurniawan, F. H., Mahri, A. J. W., & Al Adawiyah, R. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2).
- Lisa, O. (2017). Analysis Macroeconomic On Islamicity Performance Index Through Fund Third Parties The Islamic Cooperation. *International Journal of Social Science and Business*, 1(1).

- Lubis, R. H., & Izzah, N. (2020). Kinerja Bank Syariah Dengan Islamicity Performance Index. *At-Tijarah : Jurnal Ekonomi Islam*, 6.
- Lutfi, M. (2022). *Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*. *Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*.
- M. Syakhrun, A. A. & A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1).
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1).
- Mileni, D. F. R., & Satibi, I. (2021). Analisis Pengaruh Car, Nom, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19).
- Mohammad Yusuf dan, & Reza Nurul Ichsan. (2021). Analysis of Banking Performance in The Aftermath of The Merger of Bank Syariah Indonesia in Covid 19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2).
- Muhammad, R., & Nawawi, M. (2022). Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(5).
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *(Jimmu)*, 5(1).
- Ramadhani, L. D., & Rahman, T. (2021). Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2).
- Sahri, Y., Bari, A., Kalsum, U., Hidayat, R., & Permana, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank BRI Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(4).
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2).
- Sulaiman, S. A. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *ICOR: Journal of Regional Economics*.
- Uma. Surjaweni (2017). Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Bonus Wadiah PT. Bank Mandiri Syariah (Periode 2008-2017). Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.

- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis Data: Uji Normalitas. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*. Achmad Soediro & Inten Meutia, A. I. (2018). Maqasid Syariah as a Performance Framework for Islamic Financial Institutions. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 70–86. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9005>
- Amitarwati, D. P., Prabowo, A., Sciences, N., Terbuka, U., & Syariah, P. (2023). Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Antara Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Wabah Corona Virus Disease. *Jurnal Ekonomi Syariah* 3(1), 38–54. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01>
- Annastaya, M. P. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Government Earnings, Capital dan Islamic Performance Index Sebelum dan Selama Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Chandra, A. (2022). an Alisa Kin Er Ja Keuan Gan B an K Um Um Syar Iah Seb Elum D an Saat Pan D Em I Covid - 19 D I in D on Esia. *Al Amwal: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 15–28. <http://jurnal.stei-iqra-annisa.ac.id/index.php/al-amwal/article/view/223/126>
- Fauziah, A. R., & Septriani. (2020). Financial Performance Islamic Banking : A Comparative Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.
- Ghozali, M., & Azmi, M. U. (2021). Financial Performace Of Islamic Commercial Banks Before and During The Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Hayati, S. R., & Ramadhani, M. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 970–979. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2253>
- Jalili, A. (2021). Teori Maqashid Syariah Dalam Hukum Islam. *TERAJU*, 3(02). <https://doi.org/10.35961/teraju.v3i02.294>
- Kristianingsih, & Wildan, M. (2020). The Implementation of Islamicity Performance Index on Financial Performance Measurement of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Sigma-Mu*, 12(2), 65–74.
- Kurniawan, F. H., Mahri, A. J. W., & Al Adawiyah, R. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 230–253. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.337>
- Ramadhani, L. D., & Rahman, T. (2021). Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 165–182.

<https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.361>

Sahri, Y., Bari, A., Kalsum, U., Hidayat, R., & Permana, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank BRI Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(4), 3848–3859. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1023>